

Analisis taktis pertandingan: Pola serangan dan bertahan pada klub sepakbola Liga 3

Abdul Wafi Dhiyauddin ^{1*}, Arif Bulqini ¹, Fajar Awang Irawan ², Nonik Rahesti ²

¹ Universitas Negeri Surabaya. Jl. Lidah Wetan, Surabaya, 60213, Indonesia

² Universitas Negeri Semarang. Gunungpati Semarang 50229, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: abdulwafidhiyauddin@gmail.com

Received: 6 June 2021; Revised: 14 August 2021; Accepted: 20 September 2021

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penyerangan dan pola pertahanan pemain sepakbola pada klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo di liga 3 Regional Jawa Timur. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran aktivitas keterampilan pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh pemain Sinar Harapan pada kompetisi liga 3 Regional Jawa Timur 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata klub Sinar Harapan melakukan pola penyerangan dari sisi kanan lapangan sebesar 16.67 dengan presentase 25.78% sebanyak 50 kali, bagian tengah lapangan sebesar 28.67 dengan presentase 44.33% sebanyak 86 kali, dan sisi kiri lapangan sebesar 19.33 dengan presentase 29.90% sebanyak 58 kali. Sedangkan, rata-rata pola pertahanan dari sisi kanan lapangan sebesar 15.33 dengan presentase 23.36% sebanyak 46 kali, bagian tengah lapangan sebesar 28.67 dengan presentase 43.66% sebanyak 86 kali, dan dari sisi kiri lapangan sebesar 21.67 dengan presentase 32.99% sebanyak 65 kali. Kesimpulan dalam penelitian ini menemukan bahwa pola penyerangan yang dilakukan menggunakan Possession Style, Counter Attack, Direct Style, dan Indirect Style. Sedangkan pola pertahanan yang digunakan menggunakan man to man, Compact Defense, Zone Marking, dan Press Build Up. Keterbatasan dalam penelitian ini tidak membahas mobilitas pemain secara detail, improvisasi pemain, dan penyelesaian akhir serangan.

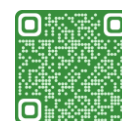
Kata Kunci: Analisis Permainan, Pola Serangan, Pola Pertahanan, Sepakbola.

Tactical analysis of the match: Attack and defense patterns in League 3 football clubs

Abstract: This study aimed to determine the attack patterns and defense patterns of football players at the Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo club in the East Java Regional League 3. The method in this study uses quantitative with a descriptive approach that describes the skill activities of attack patterns and defense patterns carried out by Sinar Harapan players in the 2017 East Java Regional League 3 competition. The results showed that on average the Sinar Harapan club carried out attacking patterns from the right side of the field 16.67 with a percentage of 25.78% as many as 50 times, the center of the field 28.67 with a percentage of 44.33% as many as 86 times, and the left side of the field of 19.33 with a percentage of 29.90% as many as 58 times. Meanwhile, the average defense pattern from the right side of the field was 15.33 with a percentage of 23.36% 46 times, the middle of the field was 28.67 with a percentage of 43.66% 86 times, and from the left side of the field was 21.67 with a percentage of 32.99% 65 times. The conclusion in this study found that the attack pattern carried out using Possession Style, Counter Attack, Direct Style, and Indirect Style. While the defense patterns used use man to man, Compact Defense, Zone Marking, and Press Build Up. The limitations in this study do not discuss player mobility in detail, player improvisation, and the final completion of the attack.

Keywords: Game Analysis, Attack Patterns, Defense Patterns, Football.

How to Cite: Dhiyauddin, A., Bulqini, A., Irawan, F., & Rahesti, N. (2023). Analisis taktis pertandingan: Pola serangan dan bertahan pada klub sepakbola Liga 3. *Sepakbola*, 3(1), 34-40. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/sepakbola.v3i1.276>



PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia (A. Gunawan, 2023; Primaditya, 2012; Suta, 2022), perkembangannya telah tumbuh dan berkembang sangatlah pesat, ditandai dengan ber-

dirinya organisasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang menjadi induk organisasi sepakbola di Indonesia. Hampir di setiap kota maupun kabupaten mempunyai wadah atau organisasi yang membantu dan meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia dengan adanya kompetisi atau kejuaraan. Menurut Gunawan (2009), sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Lebih lanjut menurut Gunawan (2009), permainan sepakbola sepenuhnya menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam permainan sepakbola ini tentunya setiap tim harus bisa mengkombinasikan berbagai faktor yang menentukan hasil dari suatu pertandingan untuk mendapat kemenangan. Seperti *skill* atau kemampuan dari masing-masing pemain dalam satu tim, kekompakan dan kerja sama dari para pemain, pemilihan formasi sepakbola yang tepat sesuai dengan kelebihan dan kekurangan tim dan kondisi para pemain. Selain itu, tim juga harus menetapkan taktik atau strategi terutama dalam hal pola penyerangan dan pola pertahanan sesuai kondisi dari masing-masing pemain. Untuk bisa menerapkan taktik atau strategi yang tepat, tentu didalam olahraga prestasi khususnya cabang olahraga sepakbola perlu pemahaman mengenai pola penyerangan dan pola pertahanan sepakbola.

Taktik atau strategi yang baik adalah yang mampu dipahami oleh seluruh pemain dan pemain tersebut mampu mengaplikasikan taktik tersebut dengan baik ketika di dalam pertandingan berlangsung. Terutama untuk pemain yang memiliki emosi labil ketika dalam tekanan sebuah pertandingan. Lebih mudah mengedepankan emosi karena merasa tertekan sehingga berdampak negatif terhadap tim (Firmansyah, 2016). Untuk hal tersebut maka perlu adanya analisis tentang taktik atau strategi penyerangan dan pertahanan dalam permainan sepakbola sehingga ketika pemain berada dalam tekanan pertandingan, mereka tidak menggunakan emosi akan tetapi menggunakan taktik atau strategi yang sudah dilatih.

Bentuk Liga di Indonesia berubah hampir setiap tahunnya. Untuk musim 2017 kompetisi sepakbola dibagi menjadi 3 tingkat dengan sebutan baru. Tingkat pertama disebut Liga 1 Gojek Traveloka, yang sebelumnya bernama Indonesia Super League Sedangkan tahapan selanjutnya yaitu Liga 2 (sebelumnya bernama Liga Indonesia atau Divisi Utama Liga Indonesia). Tahapan yang selanjutnya adalah liga 3, liga tersebut merupakan kompetisi sepakbola tingkat ketiga dalam sistem liga sepakbola Indonesia sejak tahun 2015. Liga 3 atau Liga Nusantara sebagai kompetisi amatir yang dikelola oleh komite kompetisi Asosiasi Provinsi. Format Liga 3 2017 diawali dari 34 kompetisi provinsi yang terpisah dan saling berdiri sendiri. Kompetisi provinsi diatur oleh Provinsi masing-masing. Jumlah tim per provinsi bervariasi, mulai dari 6 (Bangka Belitung) sampai 41 tim (Jawa Timur). Pada babak nasional, kompetisi berformat home tournament dan diselenggarakan di beberapa kota. Babak pertama diikuti 34 tim yang dibagi menjadi 8 grup, selanjutnya mengerucut menjadi 16 tim dalam 4 grup, 8 besar dalam 2 grup, hingga sampai pada babak final. Tim sepakbola profesional Indonesia bersaing dengan sengit untuk berada di puncak kasta tertinggi liga di Indonesia. Sinar Harapan merupakan salah satu dari banyaknya tim internal sepakbola di Kabupaten Sidoarjo. Sinar Harapan juga bergerak di pembinaan sepakbola usia dini dan usia muda, tidak hanya itu klub kebanggaan warga Tulangan Sidoarjo ini juga merupakan peserta yang terdaftar di liga 3 Regional Jawa Timur 2017. Ada beberapa nama klub yang familiar di telinga masyarakat yaitu diantaranya Arema Indonesia, Deltras Sidoarjo, dan Persibo Bojonegoro. Dengan mengikuti kompetisi tersebut diharapkan Sinar Harapan mampu mengangkat nama sepakbola di Sidoarjo dan Jawa Timur.

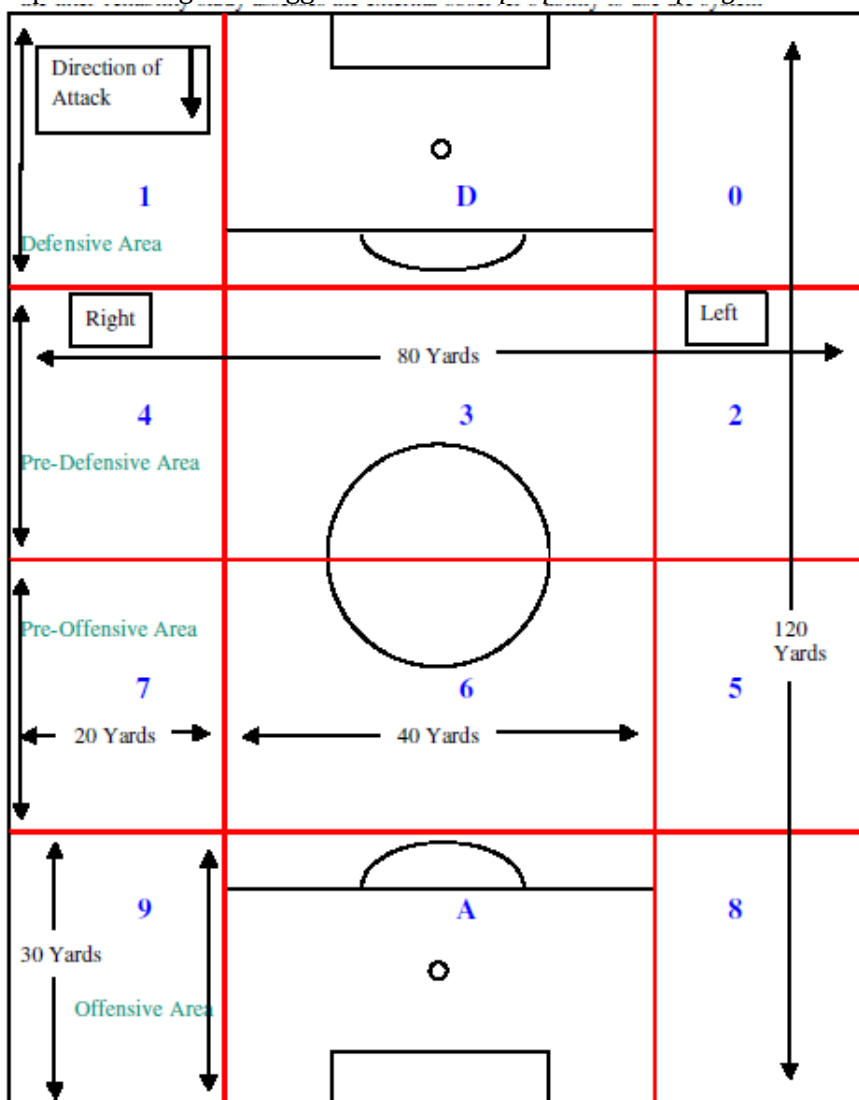
Menganalisis taktik dan strategi terutama dalam pola serangan dan pola pertahanan yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan merupakan peranan penting dari pelatih. Adanya pola penyerangan pada sepakbola bertujuan untuk bisa menerobos pertahanan lawan dan berpeluang menciptakan gol sebanyak-banyaknya dan dapat memenangkan pertandingan. Pola penyerangan yang baik dengan tujuan dapat menghasilkan gol, maka dibutuhkan adanya koordinasi antar pemain perlini, baik belakang, tengah, maupun depan. Setelah pola penyerangan hal yang perlu diperhatikan juga yaitu pola pertahanan, agar dapat merampas bola dan mempertahankan wilayah, sehingga wilayah yang dimiliki tidak mudah dimasuki oleh pemain penyerang lawan yang akan mengancam terjadinya gol oleh tim lawan. Analisis dari pola penyerangan dan

pola pertahanan akan menjadi bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain.

Di era modern sekarang ini, perkembangan sepakbola sangatlah pesat. Persaingan semakin banyak sehingga para pelatih harus bekerja keras meracik tim agar mampu meraih kemenangan. Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama pola serangan dan pola pertahanan yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan. Dari hasil analisis ini akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain yang bersangkutan dan nantinya akan digunakan untuk pembenahan dan mencapai prestasi yang diinginkan. Jadi strategi atau pola serangan dan bertahan seperti apa yang digunakan pemain sepakbola Sinar Harapan merupakan suatu permasalahan yang ingin peneliti ketahui. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pola penyerangan dan pola pertahanan permainan sepakbola secara taktis pada klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo di liga 3 Regional Jawa Timur.

METODE

Dalam permasalahan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif yang memaparkan gambaran aktivitas keterampilan pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh pemain Sinar Harapan pada kompetisi liga 3 Regional Jawa Timur 2017. Sasaran dalam penelitian ini adalah klub Sinar Harapan yang masuk dalam daftar susunan pemain dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.



Gambar 1. Area Strategis Lapangan Sepakbola (James et al., 2002)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa rekaman video pertandingan yang dilakukan klub Sinar Harapan. Pengambilan data dihitung berdasarkan area menyerang dan bertahan pada Gambar 1. Penilaian menurut Gambar 1 dibagi menjadi dua yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan sebagai berikut: (1) Setiap tim melakukan serangan melewati area menyerang sisi kanan, bagian tengah, dan sisi kiri lapangan maka dihitung 1 per area; (2) Setiap tim melakukan pertahanan melewati area bertahan sisi kanan, bagian tengah, dan sisi kiri lapangan maka dihitung 1 per area. Setelah itu data yang didapat akan dianalisis untuk mendapatkan pola penyerangan dan pola pertahanan Sepakbola Pada Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo di Liga 3 Regional Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola penyerangan dan pola pertahanan pada klub sepakbola Sinar Harapan, Persegres Putra, Deltras Sidoarjo, Cahaya Muda Pamekasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan guna mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, 2006). Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 merupakan hasil dan presentase 3 pertandingan yang dilakukan klub Sinar Harapan.

Tabel 1. Analisis Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Sinar Harapan Vs Persegres Putra

Klub		Sinar Harapan		Persegres Putra	
		Jumlah	Persentase %	Jumlah	Persentase %
Pola Penyerangan	Kanan	22	30.14	20	25.98
	Tengah	32	43.84	34	44.16
	Kiri	19	26.03	23	29.88
	Total	73	100	77	100
Pola Pertahanan	Kanan	15	22.39	23	31.51
	Tengah	34	50.75	32	43.84
	Kiri	18	26.87	18	24.66
	Total	67	100	73	100

Tabel 1 menunjukkan hasil pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh tim sepakbola Sinar Harapan melawan Persegres Putra. Hasil dari Tabel 1 menunjukkan bahwa pola penyerangan yang dilakukan tim sepakbola Persegres lebih unggul dibandingkan Sinar Harapan. Kemudian hasil dari pola pertahanan yang dilakukan tim Persegres Putra lebih unggul dari tim Sinar Harapan.

Tabel 2. Analisis Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Sinar Harapan Vs Deltras Sidoarjo

		Sinar Harapan		Deltras Sidoarjo	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Pola Penyerangan	Kanan	9	18.00	25	36.77
	Tengah	21	42.00	28	41.18
	Kiri	20	40.00	15	22.06
	Total	50	100	68	100
Pola Pertahanan	Kanan	15	22.06	17	23.29
	Tengah	28	41.18	25	34.25
	Kiri	25	36.77	31	42.47
	Total	68	100	73	100

Tabel 2 menunjukkan hasil pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh tim sepak bola Sinar Harapan melawan Deltras Sidoarjo. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan tim sepakbola Deltras Sidoarjo lebih unggul dari tim Sinar Harapan.

Tabel 3. Analisis Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Sinar Harapan Vs Cahaya Muda

Klub		Sinar Harapan		Cahaya Muda	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
Pola Penyerangan	Kanan	19	26.77	22	35.49
	Tengah	33	46.48	24	38.71
	Kiri	19	26.77	16	25.81
	Total	71	100	62	100
Pola Pertahanan	Kanan	16	25.81	19	26.77
	Tengah	24	38.71	33	46.48
	Kiri	22	35.49	19	26.77
	Total	62	100	71	100

Tabel 3 menunjukkan hasil pola penyerangan dan pola pertahanan yang dilakukan oleh tim sepak bola Sinar Harapan melawan Cahaya Muda. Hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pola penyerangan yang dilakukan tim sepak bola Sinar Harapan lebih unggul dari tim Cahaya Muda. Kemudian hasil dari pola pertahanan dari tim sepak bola Cahaya muda lebih unggul dari tim sepak bola Sinar Harapan. Menurut Mulyaningsih et al. (2010); dan Sutopo (2015), menjelaskan bahwa tujuan permainan sepakbola yaitu pemain dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan. Usaha untuk melakukan serangan maupun bertahan dalam sepakbola yang terjalin dengan baik dibutuhkan kerjasama yang baik juga antar pemain. Untuk itu sebuah tim harus bisa menyatukan kemampuan, visi dan misi permainan agar mempunyai satu tujuan yang sama. Hasil tiga kali pertandingan Sinar Harapan dalam kompetisi Liga 3 Regional Jawa Timur 2017, saat bertanding melawan Persegres Putra, Deltras Sidoarjo, dan Cahaya Muda Pamekasan mencatatkan hasil satu kali imbang ketika melawan Persegres Putra, mengalami kekalahan ketika bertanding melawan Deltras Sidoarjo dan Cahaya Muda Pamekasan.

Pola penyerangan tertinggi klub Sinar Harapan adalah saat pertandingan melawan Cahaya Muda Pamekasan sebanyak 33 kali dengan presentase 46.48% pada bagian tengah lapangan. Sinar Harapan mengalami kekalahan pada pertandingan tersebut padahal secara pola penyerangan unggul. Pola penyerangan terendah klub Sinar Harapan selama tiga kali pertandingan tersebut adalah saat pertandingan melawan Deltras Sidoarjo sebanyak 9 kali dengan presentase 18.00% pada sisi kanan lapangan. Kekalahan tersebut disebabkan pemain Sinar Harapan dalam penyelesaian akhir yang kurang bagus. Kemampuan pemain untuk menyerang adalah kemampuan untuk mencetak gol setelah pertahanan tim lawan yang sudah dapat ditembus. Mencetak gol membutuhkan keterampilan teknis dan kepercayaan diri yang baik. Di luar kontrol bola yang baik, kemampuan menembak, keseimbangan dan kemampuan untuk mengubah arah dengan cepat, seorang pemain penyerang yang baik harus tahu kapan waktunya dengan tepat menembak ke gawang lawan (Allmann et al., 2012).

Selain kebutuhan pola penyerangan tersebut, dalam suatu permainan juga diperlukan suatu tak-tik. Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Prasetyo (2011) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan yang sportif. Taktik selalu berubah-ubah sesuai dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya.

Jenis taktik yang diperlukan dalam pola penyerangan suatu tim yaitu taktik penyerangan. Menurut Siswanto (2013) taktik penyerangan adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Atau dengan kata lain taktik adalah siasat yang dipakai untuk menembus pertahanan lawan secara sportif sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya. diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif. Total keseluruhan pemain Sinar Harapan melakukan pola penyerangan yang telah dilakukan ketika bertanding melawan Persegres Putra, Deltras Sidoarjo, dan Cahaya Muda Pamekasan paling tinggi pada bagian tengah lapangan sebanyak 86 kali dengan presentase

44.33%, rendah pada kanan lapangan sebanyak 50 kali dengan presentase 25.78%, sedangkan pada sisi kiri lapangan sebanyak 58 kali dengan presentase 29.90%.

Setiap tim cenderung memanfaatkan gaya tertentu dalam bermain (Pollard et al., 2013; Pollard & Reep, 1997), dan ini dapat dijelaskan oleh karakteristik para pemain dan rencana pelatih. Filosofi pembinaan dari pelatih akan mempengaruhi gaya bermain tim selama kompetisi. Selain itu, gaya bermain bisa bervariasi selama pertandingan tergantung intruksi dari pelatih ketika keteringgalan skor atau pergantian pemain (Dobson & Goddard, 2010). Setiap tim yang mendapat serangan lawan akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan baik secara individual, unit atau tim secara keseluruhan. Pola pertahanan adalah suatu bentuk susunan pemain yang berfungsi untuk melindungi dan mencegah tim lawan untuk mencetak skor atau gol.

Hasil tiga kali pertandingan yang telah dilakukan Sinar Harapan pada kompetisi liga 3 Regional Jawa Timur, menunjukkan bahwa klub Sinar Harapan melakukan pola pertahanan sebanyak 86 kali dengan presentase 43.66% pada bagian tengah lapangan, 65 kali dengan presentase 32.99% pada sisi kiri lapangan, sedangkan pada sisi kanan lapangan sebanyak 46 kali dengan presentase 23.36%. Jumlah pola pertahanan terbanyak Sinar Harapan selama tiga kali pertandingan tersebut adalah saat melawan Persegres Putra dengan presentase 50.75% sebanyak 34 kali pada bagian tengah lapangan. Hasil akhir pada pertandingan Sinar Harapan melawan Persegres Putra berakhir dengan skor imbang 0-0. Pada saat pertandingan tersebut, para pemain dari Sinar Harapan mampu menerapkan beberapa prinsip pola pertahanan, salah satunya yaitu prinsip perlawanan dan penundaan. Prinsip tersebut menentukan langsung pada saat penguasaan bola berubah. Pemain bertahan yang berada paling dekat dengan bola harus segera mungkin mengejar pemain lawan untuk mencegah terjadinya serangan balik. Pemain bertahan harus menunda ketika pemain lawan melakukan penyerangan, bertujuan untuk memberikan pemain lainnya jeda waktu agar pertahanan kembali tertata ketika selesai melakukan penyerangan (Bryson et al., 2012). Jumlah pola pertahanan terendah Sinar Harapan selama tiga kali pertandingan tersebut adalah pada saat melawan Deltras Sidoarjo dan Persegres Putra dengan masing-masing sebanyak 15 kali pada sisi kanan lapangan dengan presentase 22.06% dan 22.39%. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak banyaknya jumlah pertandingan yang dianalisis dikarenakan kendala dokumentasi dan data yang diperoleh dilapangan. Harapannya penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran dan informasi pertandingan beserta analisisnya dalam satu musim pertandingan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa analisis taktis pola penyerangan dan pola pertahanan pemain klub Sinar Harapan di Liga 3 Regional Jawa Timur menunjukkan variasi yang signifikan dalam strategi permainan. Dalam pola penyerangan, ditemukan bahwa klub Sinar Harapan menggunakan Possession Style, Counter Attack, Direct Style, dan Indirect Style. Rata-rata persentase penyerangan pada sisi kanan lapangan adalah 16.67% dengan persentase 25.78%, bagian tengah lapangan 28.67% dengan persentase 44.33%, dan sisi kiri lapangan 19.33% dengan persentase 29.90%. Pola pertahanan yang digunakan adalah man to man, Compact Defense, Zone Marking, dan Press Build Up, dengan distribusi pertahanan pada sisi kanan lapangan 15.33% dengan persentase 23.36%, bagian tengah lapangan 28.67%, dan sisi kiri lapangan 21.67% dengan persentase 32.99%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola penyerangan yang variatif meningkatkan peluang mencetak gol, sementara pola pertahanan yang efektif dengan sistem man to man dan press build up dapat menjaga pertahanan sekaligus mempersiapkan serangan cepat. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam bidang analisis taktis sepak bola, khususnya dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk klub sepak bola di level regional. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyediakan analisis komprehensif sepanjang satu musim pertandingan untuk memberikan evaluasi yang lebih lengkap dan mendalam bagi tim.

DAFTAR PUSTAKA

Allmann, A., Brenes, O., Bryant, R., Chapman, S., Ellen Coleman, R. D., Derse, E., Ghotbi, A., Ann

- Grandjean, E. D., Harris, T., Jackson, N., King, A., McGrogan, M., McNicol, B., Myers, B., Netherwood, J., Roche, S., Schmid, S., Sharpsteen, T., Stanley, K., ... Zachazewsk, J. (2012). *Soccer coaching manual* (S. Chapman, E. Derse, & J. Hansen (eds.)). LA84 Foundation. <https://la84.org/wp-content/uploads/2016/09/LA84soccer.pdf>
- Bryson, J., Burke, Y., Chang, J. M., Defrantz, A. L., Easton, J., Evans, J., Florence, P., Graziano, B., Johnson, R., Kindel, M., Larkin, T., Miller, C. D., O 'malley, P., Payden, J., Quinn, A., Sanchez, F., Ueberroth, P., Vasquez, G., Wolper, D. L., ... Zachazewski, P. T. (2012). *Soccer coaching manual*. LA84 Foundation.
- Dobson, S., & Goddard, J. (2010). Optimizing strategic behaviour in a dynamic setting in professional team sports. *European Journal of Operational Research*, 205(3), 661–669. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2010.01.024>
- Firmansyah, Y. (2016). *Tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain sepakbola Kompetisi Divisi Utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, A. (2023). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan motivasi terhadap hasil belajar permainan sepak bola (Studi eksperimen pada siswa SMA Negeri 7 Kota Jambi)* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.unj.ac.id/37430/>
- Gunawan, I. (2009). *Teknik olahraga sepakbola*. IPA ABONG.
- James, N., Mellalieu, S. D., & Hollely, C. (2002). Analysis of strategies in soccer as a function of European and domestic competition. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 2(1), 85–103. <https://doi.org/10.1080/24748668.2002.11868263>
- Maksum, A. (2006). *Ciri kepribadian atlet berprestasi tinggi* [Universitas Indonesia]. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18305.76646>
- Mulyaningsih, F., Kriswanto, E. S., & Yudanto, Y. (2010). *Pendidikan jasmani untuk olahraga dan kesehatan kelas 4*. PT Intan Pariwara.
- Pollard, R., & Reep, C. (1997). Measuring the effectiveness of playing strategies at soccer. *Journal of the Royal Statistical Society Series D: The Statistician*, 46(4), 541–550. <https://doi.org/10.1111/1467-9884.00108>
- Pollard, R., Reep, C., & Hartley, S. (2013). The quantitative comparison of playing styles in soccer. In T. Reilly, A. Lees, K. Davids, & W. J. Murphy (Eds.), *Science and Football (Routledge Revivals)* (pp. 309–315). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203720035>
- Prasetyo, A. D. (2011). *Tingkat pengetahuan taktik dan strategi pemain UKM sepakbola UNY dalam bermain sepakbola*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primaditya, D. (2012). *No Kemampuan dasar bermain sepakbola bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Srandakan Bantul* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/9327/>
- Siswanto, A. . B. (2013). *Taktik, strategi dan formasi*. <https://cillasmartlucky.blogspot.com/2012/04/taktik-strategi-dan-formasi.html>
- Suta, I. W. A. B. (2022). *Survei alat dan fasilitas olahraga klub sepak bola di Kabupaten Badung tahun 2021* [Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/10109/>
- Sutopo, J. J. (2015). *Kemampuan dribbling, shooting dan throw in permainan sepakbola siswa kelas V SD Negeri Tambakrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2014 / 2015* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://eprints.uny.ac.id/23964/>